

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Ditujukan untuk pedagang Wisata Pantai Dalegan

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul: “Makna Pendapatan Dalam Resiko Keuangan Pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan (Studi Pandemi Coronavirus Disease 19)”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah : Bagaimana pedagang wisata dapat menghadapi risiko keuangan pada pendapatan saat adanya pandemi covid 19 :

1. Apakah ada pekerjaan lain atau bisnis selain berjualan di wisata ini ?
2. Apakah anda sebelumnya sudah pernah berjualan di wisata ini di tahun2 sebelumnya ?
3. Sudah berapa kali mendapatkan kesempatan berjualan di pasir putih ? tahun berapa ?
4. Apakah ada yang membantu berjualan ketika ramai atau mencari karyawan ?
5. Adanya corona atau *covid 19* saat ini apa membuat kesulitan pada usaha anda ?
6. Apakah penurunan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda dan mengganggu keuangan anda ?
7. Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah *covid 19* ini yang tidak kunjung reda ?
8. Risiko apa yang terjadi pada usaha bapak/ibu saat berjualan di wisata pantai dalegan?

9. Bagaimana cara anda dapat untuk menanggulangi risiko yang terjadi pada usaha dagangan bapak/ ibu ?



Lampiran 2

Member Check

Member Check Informan Ibu Muniroh

Pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh oleh para pedagang wisata, biaya sewa tempat dan biaya tetap ataupun stok jajanan. Pendapatan setiap pedagang sangat lah berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni lokasi yang strategis, kenyamanan pada layanan dan rasa. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni pandemi pandemi *Coronavirus Disease 19* atau bisa di sebut Covid 19 yang mengakibatkan menurunnya hasil pendapatan pedagang sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka tetap bertahan untuk tetap berjualan karena dengan berjualan ini mereka bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam menyikapi hal ini pedagang hanya bisa sabar dan ikhlas yang diterapkan pedagang wisata dalam berdagang dan tak lupa mereka tetap bersyukur atas perolehan yang di dapatkan, namun tidak semudah itu di biarkan terus menurus yang mana wabah Covid 19 yang masih terus menerus yang mengakibatkan para pedagang tetap memikirkan usahanya untuk kedepannya dan berusaha untuk berjualan dengan cara apapun agar dapat mencukupi kebutuhan hidu sehari-hari.

Informan



Ibu Muniroh

Member Check Informan Ibu Susiawati

Pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh oleh para pedagang wisata, biaya sewa tempat dan biaya tetap ataupun stok barang. Pendapatan setiap pedagang sangat lah berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni lokasi yang strategis, kenyamanan pada layanan dan kualitas barang dagangan. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni pandemi *Coronavirus Disease 19* atau bisa di sebut Covid 19 yang mengakibatkan menurunnya hasil pendapatan pedagang sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka tetap bertahan untuk tetap berjualan karena dengan berjualan ini mereka bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam menyikapi hal ini pedagang hanya bisa sabar dan ikhlas yang diterapkan pedagang wisata dalam berdagang dan tak lupa mereka tetap bersyukur atas perolehan yang di dapatkan, namun tidak semudah itu di biarkan terus menerus yang mana wabah Covid 19 yang masih terus menerus yang mengakibatkan para pedagang tetap memikirkan usahanya untuk kedepannya dan berusaha untuk berjualan dengan cara apapun agar dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari

Informan



Ibu Susiawati

Member Check Informan Bapak Eddy

Pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh oleh para pedagang wisata, biaya sewa tempat dan biaya tetap ataupun stok kebutuhan. Pendapatan setiap pedagang sangat lah berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni lokasi yang strategis, kenyamanan pada layanan dan rasa. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni pandemi pandemi *Coronavirus Disease 19* atau bisa di sebut Covid 19 yang mengakibatkan menurunnya hasil pendapatan pedagang sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka tetap bertahan untuk tetap berjualan karena dengan berjualan ini mereka bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam menyikapi hal ini pedagang hanya bisa sabar dan ikhlas yang diterapkan pedagang wisata dalam berdagang dan tak lupa mereka tetap bersyukur atas perolehan yang di dapatkan, namun tidak semudah itu di biarkan terus menerus yang mana wabah Covid 19 yang masih terus menerus yang mengakibatkan para pedagang tetap memikirkan usahanya untuk kedepannya dan berusaha untuk berjualan dengan cara apapun agar dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Informan



Bapak Eddy

Member Check Informan Ibu Amaroh

Pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh oleh para pedagang wisata, biaya sewa tempat dan biaya tetap ataupun stok jajanan. Pendapatan setiap pedagang sangat lah berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni lokasi yang strategis, kenyamanan pada layanan dan rasa. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni pandemi pandemi *Coronavirus Disease 19* atau bisa di sebut Covid 19 yang mengakibatkan menurunnya hasil pendapatan pedagang sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka tetap bertahan untuk tetap berjualan karena dengan berjualan ini mereka bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam menyikapi hal ini pedagang hanya bisa sabar dan ikhlas yang diterapkan pedagang wisata dalam berdagang dan tak lupa mereka tetap bersyukur atas perolehan yang di dapatkan, namun tidak semudah itu di biarkan terus menurus yang mana wabah Covid 19 yang masih terus menerus yang mengakibatkan para pedagang tetap memikirkan usahanya untuk kedepannya dan berusaha untuk berjualan dengan cara apapun agar dapat mencukupi kebutuhan hidu sehari-hari.

Informan



Ibu Amaroh

Member Check Informan Ibu Ulfayah

Pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh oleh para pedagang wisata, biaya sewa tempat dan biaya tetap ataupun stok jajanan. Pendapatan setiap pedagang sangat lah berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni lokasi yang strategis, kenyamanan pada layanan dan rasa. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni pandemi pandemi *Coronavirus Disease 19* atau bisa di sebut Covid 19 yang mengakibatkan menurunnya hasil pendapatan pedagang sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka tetap bertahan untuk tetap berjualan karena dengan berjualan ini mereka bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam menyikapi hal ini pedagang hanya bisa sabar dan ikhlas yang diterapkan pedagang wisata dalam berdagang dan tak lupa mereka tetap bersyukur atas perolehan yang di dapatkan, namun tidak semudah itu di biarkan terus menurus yang mana wabah Covid 19 yang masih terus menerus yang mengakibatkan para pedagang tetap memikirkan usahanya untuk kedepannya dan berusaha untuk berjualan dengan cara apapun agar dapat mencukupi kebutuhan hidu sehari-hari.

Informan

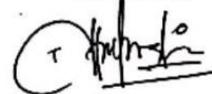


Ibu Ulfayah

Member Check Informan Ibu Hidayahia

Pendapatan merupakan perhitungan bersih yang diperoleh oleh para pedagang wisata, biaya sewa tempat dan biaya tetap ataupun stok barang. Pendapatan setiap pedagang sangat lah berbeda-beda hal ini disebabkan dari masing- masing kategori yakni lokasi yang strategis, kenyamanan pada layanan dan kualitas barang dagangan. Adapun risiko dalam menghadapi hambatan atau kendala yakni pandemi *Coronavirus Disease 19* atau bisa di sebut Covid 19 yang mengakibatkan menurunnya hasil pendapatan pedagang sehingga menyebabkan kerugian. Adanya kendala tersebut membuat mereka tetap bertahan untuk tetap berjualan karena dengan berjualan ini mereka bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam menyikapi hal ini pedagang hanya bisa sabar dan ikhlas yang diterapkan pedagang wisata dalam berdagang dan tak lupa mereka tetap bersyukur atas perolehan yang di dapatkan, namun tidak semudah itu di biarkan terus menurun yang mana wabah Covid 19 yang masih terus menerus yang mengakibatkan para pedagang tetap memikirkan usahanya untuk kedepannya dan berusaha untuk berjualan dengan cara apapun agar dapat mencukupi kebutuhan hidu sehari-hari

Informan



Ibu Hidayahia

Lampiran 3

Jadwal Wawancara Informan

Informan	Jenis Barang Dagangan	Lokasi Dagangan	Waktu Pelaksanaan Wawancara
Ibu Muniroh	Pedagang Makanan	Sebelah Timur pintu masuk wisata	27 Maret 2021
Ibu Susia	Pedagang Baju	Sebelah Timur pintu masuk wisata	02 April 2021
Bapak Eddy	Sewa Ban dan Tikar	Sebelah Barat pintu masuk wisata	03 April 2021
Ibu Amaroh	Pedagang makan basah	Sebelah Barat pintu masuk wisata	10 April 2021
Ibu Ulfayah	Pedagang Makanan	Depan pintu masuk wisata	04 April 2021
Ibu Tia	Pedagang Baju dan Tas	Depan pintu masuk wisata	11 April 2021

Sumber : Diolah Peneliti, 2021



Lampiran 4

Hasil Wawancara Dengan Informan 1

Nama : Siti Muniro

Umur : 41 tahun

Pekerjaan : Pedagang Makanan

Lokasi : Sebelah timur pintu masuk wisata

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Dalam Resiko Keuangan Pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan (Studi Pandemi Coronavirus Disease 19).” Disini pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan, sedangkan risiko keuangan sendiri yang terjadi saat adanya wabah covid 19. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

Informan : *Nggeh, Silahkan Mbak*

Peneliti : Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

Informan : *Saya ibu muniroh umur 41 tahun*

Peneliti : Kalau boleh tau Apakah ada pekerjaan lain atau bisnis selain berjualan di wisata ini ?

Informan : *ada mbak, dodol kue lumpur, tapi lek ono pesenan ae mbak*

Peneliti : Apakah biasanya ada yang membantu berjualan ketika ramai atau mencari karyawan ??

Informan : *hanya hari libur sabtu, minggu dan tanggal abang ae mbak ngajak saudara saya*

Peneliti : Apakah anda sebelumnya sudah pernah berjualan di wisata ini di tahun2 sebelumnya ??

Informan : **IYA – TIDAK.** (JIKA IYA) LANJUTAN : *Iya*

Peneliti : Sejak kapan Bapak/Ibu berjualan di Wisata Pantai Dalegan?

Informan : *ket tahun 2016*

Peneliti : apakah menurut bapak/ibu untuk saat ini dagangan nya masih ramai atau tidak ?

Informan : *Lek di baningno karo tahun 2016 rame biyen mbak, kan lek saiki iku ancen rodok sepi mbak paleng yo gara-gara lockdown .*

Peneliti : Dengan Adanya corona atau covid 19 saat ini apa membuat kesulitan pada usaha anda?

Informan : *yo sedikit kesulitan, soale gara-gara pandemi iki bojoku yo kenek lockdown yo paleng nggantungno iki mbak pendapatane dodolan iki. Padahal pendapatane gek turun ono pandemi iki.*

Peneliti : Apakah Pendapatan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda anda ??

Informan: *Lek biyen sek oleh 5.500.000/bulan mbak kadang iso lebih iku yo gak ngganggu keuangan mbak sek lancar-lancare, tapi seng saiki paleng 2.500.000 an mbak sak ulane yo rodok mengganggu.*

Peneliti : Apakah penurunan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda dan mengganggu keuangan anda ?

Informan : *yo bedo mbak hapir setegah e dadi rodok mengganggu keuangan keluarga opo maneh saiki wayae lockdow pengeluaranne rodok akeh*

Peneliti : Pendapatan jenengan juga mempengaruhi pada keuangan keluarga juga atau gimana ?

Informan : *pendapatane yo ngaruh mbak soale gae mangan keluarga*

Peneliti : Apa jenengan masih tetap buka waktu ada wabah seperti ini atau hanya weekend dan tanggal merah saja ?

Informan : *yo teko di bukak ae mbak, be e ono rejekine teko mbasio sepi ngene*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *yo teko dilakoni ae mbak tetep usaha ngedol no usaha iki jenenge nggolek duwek kudu ikhlas ambk pasrah. Soale yo lek di tutup mala gaonok pemasukan*

Peneliti : Risiko apa yang terjadi pada usaha bapak/ibu saat berjualan di wisata pantai dalegan saat pandemi ini ?

Informan : *lumayan gede resikoe mbak, yaopo maneh kudu tahan ae pasrah pokok e sek iso di gae mangan anak*

Peneliti : jika makanan tidak habis bagaimana ? (Jika penjual makanan basah)

Informan : *mek makanan basah seng gak tahan lama biasae tak kekno pondok lek
gak yo tak gowo moleh mbak*



Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : yo teko dilakoni ae mbak usaha iki jenenge nggolek duwek kudu sabar ambk pasrah..

Peneliti : Terakhir Bu, Bagaimana cara anda dapat untuk menanggulangi risiko yang terjadi pada usaha dagangan bapak/ ibu ?

Informan : tetep usaha ae mbak bukak mbendino sopo wero ono rejekine, pokok e sabar

Peneliti : Semoga sehat selalu buk. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan buk.

Informan : nggeh mbak

Gresik, 27 Maret 2021

Ibu Siti Muniroh



Hasil Wawancara Dengan Informan 2

Nama : Susiawati

Umur : 47 tahun

Pekerjaan : Pedagang Baju

Lokasi : Sebelah timur pintu masuk wisata

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Dalam Resiko Keuangan Pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan (Studi Pandemi Coronavirus Disease 19).” Disini pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan, sedangkan risiko keuangan sendiri yang terjadi saat adanya wabah covid 19. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

Informan : *Silahkan Mbak..*

Peneliti : Iya bu, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya bu ?

Informan : *Ibu Susiawati umur 45 tahun mbak..*

Peneliti : Kalau boleh tau Apakah ada pekerjaan lain atau bisnis selain berjualan di wisata ini ?

Informan : *Gak onok seh mbak tapi ndue toko LPG ambk Galon nak omah*

Peneliti : Apakah biasanya ada yang membantu berjualan ketika ramai atau mencari karyawan ??

Informan : *Gak onok mbak tapi kadang lek rame koyok tahun baru mari riyoyo ngunuku kadang anakku seng njogo tokoh melu ngewangi.*

Peneliti : Apakah anda sebelumnya sudah pernah berjualan di wisata ini di tahun2 sebelumnya ??

Informan : **IYA – TIDAK.** (JIKA IYA) LANJUTAN : *Iya*

Peneliti : Sejak kapan Bapak/Ibu berjualan di Wisata Pantai Dalegan?

Informan : *Sejak Tahun 2016 kalau gak salah mbak*

Peneliti : apakah menurut bapak/ibu untuk saat ini dagangan nya masih ramai atau tidak ?

Informan : *Lek jare mbak lutfi seng biyen tau dodolan klambi jarene yo rame mbak timbang saiki, yo soale gak ono lockdown na pasir putih yo sek rame rame e.*

Peneliti : Dengan Adanya corona atau covid 19 saat ini apa membuat kesulitan pada usaha anda?

Informan : *yo kesulitan seh mbak*

Peneliti : Apakah Pendapatan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda anda ??

Informan: *bedo ambk wong saiki oleh untunge rodok mudun, sak durunge ono korona mbak, biyen oleh duwek seminggu sek oleh 1.000.000 kadang lebih lek akeh tanggal abange, saiki sek 550.000 kadang kurang*

Peneliti : Apakah penurunan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda dan mengganggu keuangan anda ?

Informan : *iyo mengganggu seh mbak medun e ae drastis*

Peneliti : Pendapatan jenengan juga mempengaruhi pada keuangan keluarga juga atau gimana ?

Informan : *iyo mbak opo maneh bojoku gak miang soale kadang ombak e gedhe dadi yo gak iso ngedol iwak dadi gantungno aku mbak*

Peneliti : Apa jenengan masih tetap buka waktu ada wabah seperti ini atau hanya weekend dan tanggal merah saja ?

Informan : *yo sek tak bukak ae mbak, ..*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *tetep dodolan ae mbak, ambk sabar wong pancene gek wayae ngene kadang lek gak sepiro payu tak dolnak wa mbak online ngunuku wes pasrah ae mbak,..*

Peneliti : Risiko apa yang terjadi pada usaha bapak/ibu saat berjualan di wisata pantai dalegan saat pandemi ini ?

Informan : *yo resikoe opo yo mbak koyok wingi yo kan di tutup wisata yo yaopo maneh gaoleh pemasukan na gek mari kulakan yo wes aku nyewo nak pasar gae*

dodol klmbi mbak ben iso nggelek pemasukan, tapi mek sementara mbak kadang yo tak onlino ..

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *yaopo mbak ancen gek wayae kudu sabar-sabar ae ambk usaha pasrah karo pengeran*

Peneliti : Terakhir Bu, Bagaimana cara anda dapat untuk menanggulangi risiko yang terjadi pada usaha dagangan bapak/ ibu ?

Informan : *yo iku mau bak usaha gaoleh nyeraah gae mangan anak keluarga*

Peneliti : Semoga sehat selalu bu. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

Informan : *nggeh mbak sama-sama, monggo*

Gresik, 02 April 2021

Ibu Susiawati



Hasil Wawancara Dengan Informan 3

Nama : Eddy
Umur : 57 tahun
Pekerjaan : Pesewa Ban & Tikar
Lokasi : Sebelah barat pintu masuk wisata

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Dalam Resiko Keuangan Pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan (Studi Pandemi Coronavirus Disease 19).” Disini pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan, sedangkan risiko keuangan sendiri yang terjadi saat adanya wabah covid 19. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

Informan : *nggeh boleh mbak*

Peneliti : Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

Informan : *Saya Bapak Eddy mbak, umur 57 tahun*

Peneliti : Kalau boleh tau Apakah ada pekerjaan lain atau bisnis selain berjualan di wisata ini ?

Informan : *Gak ono mbak, tapi nak omah ono toko di jogo bojoku mbak toko jajan.*

Peneliti : Apakah biasanya ada yang membantu berjualan ketika ramai atau mencari karyawan ??

Informan : *Gak mbak aku dewe*

Peneliti : Sejak kapan Bapak/Ibu berjualan di Wisata Pantai Dalegan?

Informan : 2017 awal mbak

Peneliti : apakah menurut bapak/ibu untuk saat ini sewa nya masih ramai atau tidak?

Informan : *Gak sepiro mbak gak seng rame biyen jarene wong-wong tapi yo ancen ambk kondisine ngene yo sabar di jalani ae ...*

Peneliti : Dengan Adanya corona atau covid 19 saat ini apa membuat kesulitan pada usaha anda?

Informan : *ket ono covid locdown ngene rodok sepi mbak dadi lumayan kesulitan pendapatane yo gak sepiro*

Peneliti : Apakah Pendapatan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda anda ??

Informan: *bedo mbak.. biyen ae sek iso oleh untung 3.000.000 an sakulane saiki yo mek iso 1.700.000 an lah mbak kadang lebih wayae hari-hari besar*

Peneliti : Apakah penurunan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda dan mengganggu keuangan anda ?

Informan : *yo mengganggu mbak opo maneh pas di tutup wiata e dadi gandue penghasilan, yo maleh ngewangi bojo ae nak omah pengeluarane yo tambah akeh tapi pemasukane gaono tiitik*

Peneliti : Pendapatan jenengan juga mempengaruhi pada keuangan keluarga juga atau gimana ?

Informan : *yo ngaruh nemen mbak*

Peneliti : Apa jenengan masih tetap buka waktu ada wabah seperti ini atau hanya weekend dan tanggal merah saja ?

Informan : *yo bukak ae mbak malah aku bukak isuk seru soale kadang rame lek isuk akeh wong ados, yo lumayan, dadi tak bukak ae mbak mbasio lumayan sepi kan jenenge usaha nggelek duwek wes di trimo ae oleh e piro*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *kudu sabar mbak gek keadaane pasrah wae ...*

Peneliti : Risiko apa yang terjadi pada usaha bapak/ibu saat berjualan di wisata pantai dalegan saat pandemi ini ?

Informan : *yo penghasilane dadi titik mbak*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *yo yaopo mbak koyok mau ae kuudu sabar ae ...*

Peneliti : Terakhir pak, Bagaimana cara anda dapat untuk menanggulangi risiko yang terjadi pada usaha dagangan bapak/ ibu ?

Informan : *yaopo yo mbak.. ero koyok ngene yo kudu ikhlas mbak*

Peneliti : Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

Informan : *ohh ngge mbak makasih*

Gresik, 03 April 2021

Bapak Eddy



Hasil Wawancara Dengan Informan 4

Nama : Amarah

Umur : 51 tahun

Pekerjaan : Pedagang Makanan

Lokasi : Sebelah Barat pintu masuk wisata

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Dalam Resiko Keuangan Pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan (Studi Pandemi Coronavirus Disease 19).” Disini pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan, sedangkan risiko keuangan sendiri yang terjadi saat adanya wabah covid 19. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

Informan : *boleh mbak.. monggo*

Peneliti : Iya bu, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

Informan : *Saya ibu amarah umur 51 mbak*

Peneliti : Kalau boleh tau Apakah ada pekerjaan lain atau bisnis selain berjualan di wisata ini ?

Informan : *tidak mbak , mek dodolan iki tok*

Peneliti : Apakah biasanya ada yang membantu berjualan ketika ramai atau mencari karyawan ??

Informan : *nggeh dodolan kale sodara iki*

Peneliti : Apakah anda sebelumnya sudah pernah berjualan di wisata ini di tahun2 sebelumnya ??

Informan : *Iya mbak*

Peneliti : Sejak kapan Bapak/Ibu berjualan di Wisata Pantai Dalegan?

Informan : *dodolan nak pasir putih iki wes sue mbak ket tahun 2014 sampek saiki*

Peneliti : apakah menurut bapak/ibu untuk saat ini dagangan nya masih ramai atau tidak ?

Informan : *lek jareku sepi banget mbak saiki , ngge gegara ono corona dadi wong wedi nak keramaian paleng biyen soale sek rame mbak sampek full saiki jarang*

Peneliti : Dengan Adanya corona atau covid 19 saat ini apa membuat kesulitan pada usaha anda?

Informan : *yo mbak kadang gak kalong kadang gak entek dodolane*

Peneliti : Apakah Pendapatan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda anda ??

Informan: *yo bedo mbak saiki tambah sepi yo oleh dodol yo tambah mudun, biyen sek oleh 4.000.000 an lebih mbak sak ulan lek akeh hari libur malah iso 5.000.000 lebih*

Peneliti : Apakah penurunan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda dan mengganggu keuangan anda ?

Informan : *yo bedo mbak hapir setengah e saiki mek oleh piro 2.300.000 kadang lebih iso maneh tau mek oleh 1.500.000 an*

Peneliti : Pendapatan jenengan juga mempengaruhi pada keuangan keluarga juga atau gimana ?

Informan : *yo pengaruh mbak*

Peneliti : Apa jenengan masih tetap buka waktu ada wabah seperti ini atau hanya weekend dan tanggal merah saja ?

Informan : *tetep bukak mbak ancen penggaweane ngene oleh gak oleh di jalani mbasio sepi yo gpp engko yo ono siji-siji seng tuku*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *yo kudu ikhlas mbak sabar*

Peneliti : Risiko apa yang terjadi pada usaha bapak/ibu saat berjualan di wisata pantai dalegan saat pandemi ini ?

Informan : *Resikone yo wes ngunuku mbak gak sepiro payu dodolane dadi yo pendapatane maleh titik tambah titik wong yo gak sepiro rame iku mau dadi yo kudu sabar wae*

Peneliti : jika makanan tidak habis bagaimana ? (Jika penjual makanan basah)

Informan : *yo kadang tak gowo moleh kadang tak kekno wong..*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *yo dilakoni ae mbak bukak ae mbendino sopo wero rame, yo rejekine kadang sedino mek oleh 100-200 yo di terimo ae di syukuri opo onoe mbak*

Peneliti : Terakhir Bu, Bagaimana cara anda dapat untuk menanggulangi risiko yang terjadi pada usaha dagangan bapak/ ibu ?

Informan : *ikhlas ae mbak lek aku rejeki wes ono seng ngatur*

Peneliti : Semoga sehat selalu bu maroh. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

Informan : *nggeh mbak sama-sama*

Gresik, 10 April 2021

Ibu Amaroh



Hasil Wawancara Dengan Informan 5

Nama : Ulfayah
Umur : 49 tahun
Pekerjaan : Pedagang Makanan
Lokasi : Depan pintu masuk wisata

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Dalam Resiko Keuangan Pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan (Studi Pandemi Coronavirus Disease 19).” Disini pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan, sedangkan risiko keuangan sendiri yang terjadi saat adanya wabah covid 19. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

Informan : *Nggeh monggo mbak..*

Peneliti : Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

Informan : *Saya ibu Ulfayah Umur 49 tahun mbak..*

Peneliti : Kalau boleh tau Apakah ada pekerjaan lain atau bisnis selain berjualan di wisata ini ?

Informan : *gak onok mbak.. mek iki ae*

Peneliti : Apakah biasanya ada yang membantu berjualan ketika ramai atau mencari karyawan ??

Informan : *biasae di ewangi bojoku mbak.*

Peneliti : Sejak kapan Bapak/Ibu berjualan di Wisata Pantai Dalegan?

Informan : *ket tahun 2018 lek gasalah mbak*

Peneliti : apakah menurut bapak/ibu untuk saat ini dagangan nya masih ramai atau tidak ?

Informan : *Lumayan rame mbak timbang pas wisata tutup lumayan sepi , soale lelk nak kene yo gak kenek di tutup sisan soale sek nak njobo, tapi semenjak iku rodok sepi*

Peneliti : Dengan Adanya corona atau covid 19 saat ini apa membuat kesulitan pada usaha anda?

Informan : *Iumayan kesulitan ono pandemi iki seh mbak pendapatane mek titik soale wisata kadang sepi pengunjung gak serame biyen*

Peneliti : Apakah Pendapatan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda anda ??

Informan : *Bedo saitik mbak soale kan aku gak nak njero wisata tapi yo melu mudun biyen ae sek oleh dwek 3.500.000 an mbak kadang lebih ambk saiki yo mek piro 2.000.000 sek an paleng akeh*

Peneliti : Apakah penurunan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda dan mengganggu keuangan anda ?

Informan : *gak sepiro mengganggu mbak bejo ae aku oleh nak ngarep soale lek ketutup wisatae sek iso dodol wong2 delgan kene ae*

Peneliti : Pendapatan jenengan juga mempengaruhi pada keuangan keluarga juga atau gimana ?

Informan : *iyu mbak ngaruh soale bojoku mari di phk yoan*

Peneliti : Apa jenengan masih tetap buka waktu ada wabah seperti ini atau hanya weekend dan tanggal merah saja ?

Informan : *bukak terus mbak tapi mek sampek jam 9 dalu*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *dilakoni ae mbak ambk kudu sabar-sabar ae*

Peneliti : Risiko apa yang terjadi pada usaha bapak/ibu saat berjualan di wisata pantai dalegan saat pandemi ini ?

Informan : *Resikoe yo mau pendapaane rodok turun tapi gpp mbak di ikhlas no ae soale yo kondisie gek ngene*

Peneliti : jika makanan tidak habis bagaimana ? (Jika penjual makanan basah)

Informan : *kadang tak kekno wong2 seng ngopi nak kene mbak*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *yo wes pasrah ae mbak...*

Peneliti : Terakhir Bu, Bagaimana cara anda dapat untuk menanggulangi risiko yang terjadi pada usaha dagangan bapak/ ibu ?

Informan : *yo kudu sabar iku mau mbak, ancen gek wayae ngene usaha bn iso nggolek gae mangan ambk kulak an*

Peneliti : Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

Informan : *ngge sama sama mbak*

Gresik, 04 April 2021

Ibu Ulfayah



Hasil Wawancara Dengan Informan 6

Nama : Hidayahia
Umur : 38 tahun
Pekerjaan : Pedagang Tas & Baju
Lokasi : Depan pintu masuk wisata

Peneliti : Permissi pak, saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Saya disini mau mewawancarai bapak terkait skripsi saya dengan judul “Makna Pendapatan Dalam Resiko Keuangan Pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan (Studi Pandemi Coronavirus Disease 19).” Disini pendapatan yang dimaksud adalah keuntungan, sedangkan risiko keuangan sendiri yang terjadi saat adanya wabah covid 19. Apakah bapak bersedia saya wawancarai ?

Informan : *iya mbak boleh.*

Peneliti : Iya pak, boleh perkenalan njenengan dan berapa umurnya pak ?

Informan : *oh saya mbak tia... hidayahia lengkapnya umur 38 tahun*

Peneliti : Kalau boleh tau Apakah ada pekerjaan lain atau bisnis selain berjualan di wisata ini ?

Informan : *tidak ada mbak hanya jualan ini*

Peneliti : Apakah biasanya ada yang membantu berjualan ketika ramai atau mencari karyawan ??

Informan : *kadang di bantu ibu saya kalau saya nganterin paket mbak / cod an*

Peneliti : Sejak kapan Bapak/Ibu berjualan di Wisata Pantai Dalegan?

Informan : *tahun 2018 mbak*

Peneliti : apakah menurut bapak/ibu untuk saat ini dagangan nya masih ramai atau tidak ?

Informan : *Kalau di toko agak sepi mbak pengunjung wisata ya tidak serame biyen, tapi online saya masih jalan mbak alhamdulillah*

Peneliti : Dengan Adanya corona atau covid 19 saat ini apa membuat kesulitan pada usaha anda?

Informan : *Keuntungan nya mbak sedikit menurun*

Peneliti : Apakah Pendapatan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda anda ??

Informan: *sedikit berbeda mbak, biyen sakdurunge ono covid rame lek tuku langsung ambk lek online, saiki mek nak online ae lek tuku langsung yo gasepiroo soale penjung biasae sek akeh seng ndelok2 rene*

Peneliti : Apakah penurunan sebelum dan saat adanya covid 19 ini begitu berbeda dan mengganggu keuangan anda ?

Informan : *sedikit mbak bedoe biyen sebelum corona sek iso ngolehno 3,000.000 an sak ulan mbak saiki mek 2.200.000 paleng akeh*

Peneliti : Pendapatan jenengan juga mempengaruhi pada keuangan keluarga juga atau gimana ?

Informan : *sedikit mbak*

Peneliti : Apa jenengan masih tetap buka waktu ada wabah seperti ini atau hanya weekend dan tanggal merah saja ?

Informan : *tetep tak buka ae mbak*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *ngge banyak berdo'a , ambk ikhlas ambek kudu usaha ben menjualno dagangane cek payu*

Peneliti : Risiko apa yang terjadi pada usaha bapak/ibu saat berjualan di wisata pantai dalegan saat pandemi ini ?

Informan : *lek wisata di tutup maneh koyok wingi lockdown yo melu sepi mbak dodolane, gaoleh dwek blas, wong nggantungno dodolan iki*

Peneliti : Bagaimana cara anda tetap bertahan di saat adanya wabah covid 19 ini yang tidak kunjung reda ?

Informan : *usaha seng ikhlas sabar engko rejekine tko dewe mbak*

Peneliti : Terakhir Bu, Bagaimana cara anda dapat untuk menanggulangi risiko yang terjadi pada usaha dagangan bapak/ ibu ?

Informan : *yo wes iku mau mbak gegara covid sedikit susah tapi ape yaopo maneh kudu tetep dodolan ndelek duwek ikhlas sabar kudu*

Peneliti : Semoga sehat selalu pak. Terimakasih banyak atas informasi yang saya dapatkan. Bila ada salah kata dan ucapan yang tidak berkenan di hati jenengan, mohon dimaafkan pak.

Informan : *sama sama mbak*

Gresik, 11 April 2021

Ibu Hidayah





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp (031) 3951414

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

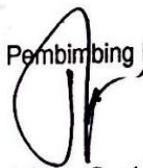
Nama Penyaji : Irsalina Evin Rofa
N IM : 170301169
Program Studi : Manajemen
Alamat / Tlp :
Judul Skripsi : ANALISA PENGARUH PERKEMBANGAN OBJEK WISATA PADA PENURUNAN
PENDAPATAN PEDAGANG DI WISATA PANTAI DALEGAN GRESIK
Pembimbing I : Rahmat Agus Santoso, S.E., M.M
Pembimbing II :
Konsultasi:

Tanggal	Paraf Pembimbing		KETERANGAN
	I	II	
05/09 2020	f.		topik (ganti judul)
	f.		Revisi bab
08/09 2020	f.		Frame cover.
12/10 2020	f.		metode penelitian
26/10 2020	f.		dan juga proposal
20/21	f.		Analisis Data
20/21	f.		Proporsi / Kelayakan.
15/21	f.		dan juga skripsi.
16	f.		

Tanggal Pengajuan : 2 Oktober 2020
Batas Akhir Bimbingan :
Selesai Penulisan :
Tanggal Diujikan :

Prodi Manajemen

Anita Handayani, SE., M.S.M

Dosen Pembimbing I

Rahmat Agus Santoso, S.E., M.M

Dosen Pembimbing II



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Irsalina Evin Rofa
NIM : 170301169
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Skripsi : Makna Pendapatan Dalam Risiko Keuangan Pada Pedagang
Wisata Dalegan (Studi pandemi Coronavirus disease 19)
Telah melakukan pengecekan plagiasi dengan hasil :
Referensi : 09%
Original : 80%
Plagiarism : 11%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 14 Juni 2021

Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG




Wenti Krisnawati, S.E., M.SM

NIP: 03111709201



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA
Plagiarism Detector v. 1.819 - Originality Report 6/14/2021 1:44:07 PM

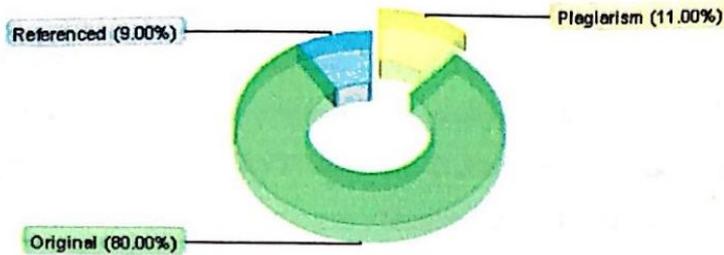


Analyzed document: IRSALINA EVIN ROFA 170301169 (1).pdf Licensed to: SUWARNO SUWARNO

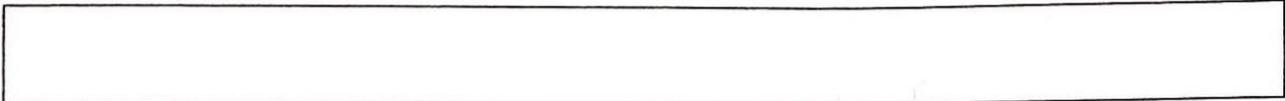
- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 30

- <https://adnantandzil.blogspot.com/2015/08/pengertian-risiko-keuangan.html>



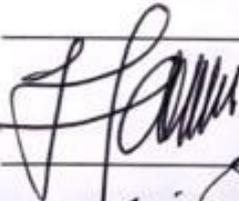
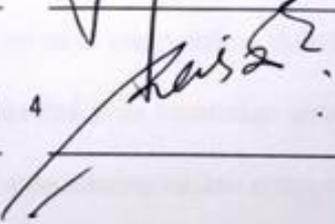
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, Telp 0813324 6789

PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Setelah kami teliti perbaikan revisi skripsi :

Nama : Irsalina Evin Rofa
NIM : 170301169
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Penurunan Pendapatan dalam Perspektif Kualitas Pelayanan (Studi Wisata Pantai Dalegan Panceng Gresik)

Kami penguji dapat menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama Penguji	Tanda tangan persetujuan penguji	Tanggal Persetujuan
1. Dr. R. Agus Santoso, S.E., MM.		1. 29/9
2. -	2	2
3. Anita Handayani, S.E., M.SM3		3. 8/9 2021
4. Wasti Reviandani, S.E., MM		4. 23/9 - 2021

Catatan :
Setiap mahasiswa/wi mengisi rangkap 2 (dua)



PRODI MANAJEMEN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI
 SEMESTER GENAP 2020 / 2021**

Nomer : 475/II.3.UMG/Manajemen/E/2021

Pada hari ini **Senin**, Tanggal **05 Juli 2021**, pukul **14.00 - 15.30**. Telah dilaksanakan Ujian Sidang Skripsi Pada Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Irsalina Evin Rofa
 NIM : 170301169
 Judul Skripsi : **Penurunan Pendapatan dalam Risiko Keuangan pada Pedagang Wisata Pantai Dalegan**

Dosen Pembimbing I : Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM
 Dosen Pembimbing II : -
 Penguji I : Anita Handayani, S.E., M.S.M
 Penguji II : Wasti Reviandani, SE., MM

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM	Ketua	
2	-	Sekretaris	
3	Anita Handayani, S.E., M.S.M	Anggota	
4	Wasti Reviandani, SE., MM	Anggota	

Berdasarkan hasil Ujian Sidang Skripsi yang telah dilakukan di depan penguji dinyatakan :

Lulus (Diterima / Diterima dengan Perbaikan) atau Mengulang atau Tidak Lulus*)

Mengetahui,
 Ketua Program Studi,

 Mauliyah Amalina Rizqi, S.E., M.M

Gresik, 05 Juli 2021,
 Ketua Tim Penguji,

Dr. Rahmat Agus Santoso, SE.,MM

Catatan :
 *) Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRSALINA EVIN ROFA
NIM : 170301169
Program Studi : MANAJEMEN
Fakultas : EKONOMI dan BISNIS
Alamat Asal : DESA DALEGAN PANCENG GRESIK
RT 001 / RW 001
No. Hp / Email : 081216113949 / irsalinaevin@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul:

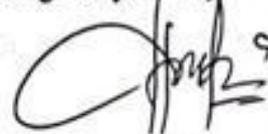
PENURUMAN PENDAPATAN DALAM RISIKO KEUANGAN PADA
PEDAGANG WISATA PANTAI DALEGAN

Den menyetujui menjadi hak milik Progran Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik serta memberikan hak untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudiakan hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/ Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

Gresik, 25 OKTOBER 2021

Yang menyatakan,



IRSALINA EVIN ROFA

*Coret yang tidak perlu